

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang dijelaskan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen produksi *Home Industry* sepatu kulit Atmal Footwear dalam perspektif ekonomi Islam yaitu dengan menjalankan proses produksi sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dan selalu mengutamakan kualitas serta kehalalan produk yang dihasilkan.
2. Kekuatan (*strengts*) *Home Industry* sepatu kulit atmal footwear yaitu memiliki kualitas produk sepatu yang bagus dan terjamin awet. Sudah memiliki surat-surat izin berupa SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan sudah mendaftarkan hak cipta merk produk. Menerapkan sistem garansi produk. Alat-alat produksi yang digunakan sudah semi modern. Namun *Home Industry* ini juga memiliki kelemahan (*weakness*) yaitu jauhnya lokasi tempat perolehan bahan baku produksi, sehingga akan membutuhkan banyak waktu dan biaya dalam perolehannya. Sedangkan kelemahan lainnya adalah sulitnya mencari tenaga kerja yang sudah ahli. Selanjutnya peluang (*opportunity*) yang dimiliki *Home Industry* ini adalah luasnya jangkauan pemasaran produk yang hingga saat ini sudah tersebar diberbagai wilayah seluruh Indonesia. Karena untuk strategi pemasaran menggunakan teknologi internet sehingga memiliki jangkauan yang sangat luas. Namun, hal yang tidak kalah penting yang harus diperhatikan adalah ancaman (*Threats*) yang kemungkinan terjadi. Ancaman yang terjadi di *Home Industry* ini adalah banyaknya pesaing antara sesama produsen sepatu kulit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi *Home Industry* sepatu kulit atmal footwear

Hasil penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, *Home Industry* ini sudah berusaha menjalankan manajemen produksi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Menjaga kualitas produk dengan baik merupakan bukan perkara yang mudah untuk dilakukan. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pentingnya seorang pemimpin dalam hal ini adalah bapak Erwantonono sebagai pemilik *Home Industry*. Terlepas dari itu agar usaha ini bisa semakin berkembang kedepannya maka akan menjadi lebih baik jika para tenaga kerja lebih sering diikutkan acara-acara pelatihan kewirausahaan khususnya pelatihan pembuatan sepatu kulit. Dengan begitu bisa menambah daya keterampilan dan inovasi dalam membuat produk. Sehingga para tenaga kerja bisa memberikan kontribusi yang maksimal bagi *Home Industry* dan secara tidak langsung akan memudahkan bapak Erwantonono dalam memonitoring proses produksi, jadi beliau tidak hanya terfokus memberikan bimbingan saja namun bisa memiliki banyak waktu untuk membuat strategi dalam mengembangkan usahanya.

2. Bagi akademik

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus tentang manajemen produksi dalam prespektif Islam khususnya pada *Home Industry* dalam bidang non kuliner.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian tentang manajemen *Home Industry* dalam perspektif ekonomi Islam. Tentunya dengan menggunakan pokok pembahasan yang berbeda.